



**INDONESIA**INDICATOR

---

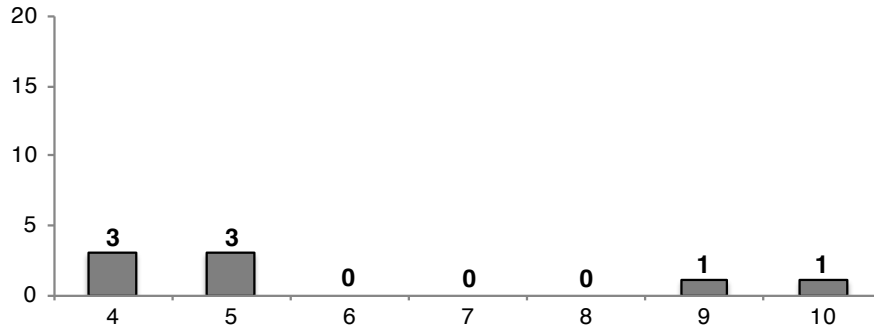
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Wakil Gubernur Jawa Tengah  
(10 Juni 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

## Daily Statistic



## Media Share

-

## Influencers

-

## Table Of Contents : 10 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	10 Juni 2025	Jateng Pos	Jateng Tanam 1,5 Juta Mangrove	12	Positive	
2	09 Juni 2025	Suara Merdeka	Lansia Harus Bisa Produktif dan mandiri	7	Positive	

Title	Jateng Tanam 1,5 Juta Mangrove		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-06-10	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



MAGERI SEGORO: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi bersama Wagub Taj Yasin dan masyarakat Brebes menanam mangrove massal di pesisir pantai utara Jawa untuk melawan abrasi.

# Jateng Tanam 1,5 Juta Mangrove

Gerakan "Mageri Segoro"  
Ahmad Luthfi Lawan Abrasi

BREBES – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan gerakan "Mageri Segoro" bukan sekadar seremoni. Bukan sekadar omong-omong. Melainkan komitmen nyata menjaga ekosistem pesisir.

Hal itu disampaikan saat memimpin penanaman mangrove serentak di Pantai Randusanga, Brebes, Kamis, 5 Juni 2025. "Mageri Segoro itu bukan kebiasaan, tapi budaya kita. Dulu kita sudah masukin rekor MURI satu juta mangrove, hari ini sampai dengan Desember kita targetkan 1,5 juta mangrove," tegas Luthfi di

960 kilometer pantai utara-pantai selatan hampir merata sudah kena abrasi. Maka harus punya rasa memiliki terhadap mangrove dalam rangka menjaga ekosistem dan abrasi," ujarnya.

Menurut Luthfi, penanaman harus dibarengi dengan perawatan berkelanjutan. Ia mendorong keterlibatan generasi muda dalam gerakan lingkungan. "Adik-adik kita didik untuk cinta lingkungan, tidak hanya tanam tapi rawat dan pelihara. Garis pantai harus kita pagari, Mageri Segoro. Bukan hanya rumah saja yang kita pagari. Jadi, pagari laut dengan cara memelihara ekosistem," tegasnya.



AHMAD LUTHFI (Gubernur Jateng)

"Kalau kita bersama memelihara, saya yakin abrasi, penurunan garis

pantai, kita lakukan penyelamatan maka para nelayan akan sejahtera," ujarnya.

Wagub Jateng, Taj Yasin, menambahkan kegiatan Mageri Segoro ini sebelumnya telah ia mulai di wilayah Selayar, Demak. Kegiatan ini, lanjut Yasin, wujud kecintaan kita terhadap lingkungan.

"Alhamdulillah masyarakat berterima kasih kepada seluruh stakeholder yang sudah membantu banjir rob di Selayar," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Jawa Tengah, Widi Hartono, melaporkan gerakan penanaman mangrove serentak ini melibatkan 2.000 peserta dan digelar serentak di 17 kabupaten/kota, 185 desa di 54 kecamatan di wilayah pesisir

Jateng.

Total 200.000 batang mangrove ditanam dalam sehari di total luas area 3.000 hektare. Adapun penanaman selama bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2025 di Jawa Tengah, sebanyak 260.102 batang (435 hektar) oleh stakeholder terkait.

"Khusus di Pantai Randusanga, jumlah bibit yang ditanam mencapai 25.200 batang di lahan 4 hektare. Penanaman juga dilakukan di 13 desa lain di Brebes dengan total 26.000 batang," kata Widi.

Selama Maret hingga Mei 2025, jumlah bibit yang telah ditanam oleh seluruh stakeholder mencapai 260.102 batang. Target penanaman hingga Desember mendatang sebanyak 1,5 juta batang di atas 150 hektare wilayah pesisir. (\*Jan)

Title	Lansia Harus Bisa Produktif dan mandiri		
Media	Suara Merdeka	Reporter	arw-26
Date	2025-06-09	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

# Lansia Harus Bisa Produktif dan Mandiri

**SEMARANG** - Pada peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) 2025, Pemprov Jateng menegaskan komitmennya untuk mendorong lansia tetap aktif, sehat, dan bahagia.

Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen menyampaikan hal tersebut saat menghadiri HLUN 2025 yang digelar di Aula Kecamatan Pedurungan, Semarang.

Dalam sambutannya, pria yang akrab disapa Gus Yasin itu mengatakan usia bukan halangan untuk tetap berkarya dan berkontribusi.

Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Gus Yasin menyampaikan jumlah lansia di Jawa Tengah mencapai sekitar 5,07 juta jiwa

atau 13,5 persen dari total penduduk provinsi ini yang berjumlah 37 juta.

Menariknya, sebanyak 56,19 persen dari mereka masih bekerja, sebagian besar sebagai wirasahawan (32,78 persen).

Data itu, kata Gus Yasin, sekaligus menjadi bantuan terhadap anggapan bahwa lansia hanya menjadi beban negara. Acara HLUN tahun ini juga diramalkan dengan berbagai kegiatan seperti senam lansia, cek kesehatan, dan bazar produk lokal.

**Kecamatan Berdaya**

Selain itu, para peserta juga diperkenalkan dengan program-program pemberdayaan lansia yang saat ini tengah dikembangkan oleh Pemprov Jateng.

Salah satu bentuk nyata dukungan Pemprov terhadap lansia adalah program Kecamatan Berdaya. Melalui program ini, kecamatan difungsikan tak sekadar sebagai pusat pemerintahan, tetapi juga

sebagai wadah pelatihan, pengembangan kesehatan, dan pemberdayaan usaha kreatif, termasuk bagi para lansia.

Program ini turut disinergikan dengan layanan Speling (dokter spesialis keliling) yang memberikan pemeriksaan kesehatan langsung ke masyarakat, khususnya lansia.

Layanan ini pun terhubung dengan program nasional Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang digagas Presiden RI Prabowo Subianto.

Gus Yasin juga menyoroti tokoh-tokoh lansia di Jawa Tengah yang masih aktif berkegiatan, seperti Ketua Baznas Jateng Ahmad Darodji dan Ketua PMI Jateng Sarwa Pranaana.

Sementara itu, Kiai Ahmad Darodji mengatakan momentum ini dijadikan ajang untuk menegaskan pentingnya perlindungan dan pemberdayaan lanjut usia sebagaimana diatur dalam UU No 13/1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.(arw-26)



**MEMBERIKAN BANTUAN:**Ketua Baznas Jateng Dr KH Ahmad Darodji memberikan bantuan kepada warga saat peringatan Hari Lanjut Usia ke 29 tahun 2025 di Aula Kecamatan Pedurungan, Semarang, kemarin. (26)